



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Berdiri sejak 28 Juni 2011 oleh Grup Kompas Gramedia. Kompas TV merupakan stasiun televisi yang hadir untuk memberikan nuansa baru dalam industri pertelevisian. Melakukan siaran percobaan pada tanggal 28 Juni 2011, Kompas TV resmi melakukan siarannya dua bulan berikutnya pada 9 September 2011.

Gambar 2.1: Logo Kompas TV



Sumber: www.kompas.com

Kompas TV menjadikan dasar 3M sebagai salah satu cara untuk dapat bersaing dengan media-media lainnya, adapun 3M tersebut adalah multimedia, multichannel, dan multiplatform. Pada 9 September 2011, Kompas TV akhirnya resmi didirikan sebagai *content provider*.

Kompas TV memulai tayangan perdana pada tanggal 9 September 2011 di sepuluh kota di Indonesia: Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, dan Makassar. Jumlah kota tersebut akan segera bertambah pada kuartal ketiga tahun 2011 dan sepanjang tahun 2012. Dengan kerjasama operasi dan manajemen, Kompas TV memasok program tayangan hiburan dan berita pada stasiun televisi lokal di berbagai kota di Indonesia yang telah terlibat dalam proses kerja sama. Stasiun televisi lokal akan menayangkan 70% program tayangan produksi Kompas TV dan 30% program tayangan lokal. Dengan demikian, stasiun televisi lokal memiliki kualitas yang tidak kalah dengan stasiun televisi nasional, tentunya dengan keunggulan kearifan lokal daerah masing-masing. (sumber: www.kompas.tv)

Gambar 2.2 : Logo Kompas TV yang bersinergi dengan TV Lokal



Sumber: www.kompas.tv

Pada fase awal, Kompas TV sempat mengalami beberapa masalah. Salah satunya adalah masalah izin untuk menyelenggarakan penyiaran. Terdapat bias antara *production house* dengan stasiun televisi. Namun, pihak Kompas TV pada akhirnya merasa tidak melakukan pelanggaran tersebut dikarenakan mereka merupakan *content provider*, yang tidak memerlukan sebuah izin. Menurut Kompas TV, stasiun televisi yang disuplai program-program dari Kompas TV yang harus mengurus izin penyiaran mereka.

Jauh sebelum berdirinya Kompas TV, sejatinya Grup Kompas Gramedia memiliki stasiun televisi yang bernama TV7. Namun, dikarenakan kinerja dari TV7 yang tak kunjung menuai hasil positif membuat Grup KG melepas sebagian besar sahamnya. Tepat pada tanggal 4 Agustus 2006, Para Group melalui PT Trans Corpora yang dimiliki oleh konglomerat, Chairul Tanjung, membeli 49% saham yang dimiliki oleh PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh. Hingga pada akhirnya mereka melakukan *re-launching* dengan perubahan nama Trans 7.

Menyadari pentingnya media massa elektronik seperti TV sebagai medium penyampaian pesan yang efektif. Maka pada akhirnya, Grup KG membuat Kompas TV. Adapun motto yang diusung oleh Kompas TV sesuai dengan Grup KG yakni *Enlightening People*. Kompas TV sendiri memiliki visi dan misi yakni

"To be most creative organization in southeast asia to enlight people's live with programmes and service that inform, education, and entertaint and to engange our audiences with an independent, distinctive, and appealing mix of programming and content, delivered via multiplatform service"

Sesuai dengan visi dan misi yang dicanangkan, televisi dibawah naungan PT Gramedia Nusantara ini mengemas program acara yang memberikan edukasi dan mendidik serta menekankan pada eksplorasi dari nusantara. Selain itu, Kompas TV membuat inovasi dengan menjadi kanal televisi berbayar pertama di Indonesia dengan kualitas High Definition. Dengan kualitas HD yang ditawarkan, para penonton dapat menyaksikan gambar visual dari televisi dengan lebih jernih dan bagus. Menjadi pionir di Indonesia sebagai stasiun televisi pengguna High Definition, Kompas TV secara langsung menyamakan standard dengan tayangan internasional. Mengusung tagline "Inspirasi Indonesia", Kompas TV mempunyai beberapa jenis program diantaranya, News/Current Affair, Entertainment/Kids/Variety Show, dan Science and Knowledges/Adventures.

Sebagai bagian dalam program *News/ Current Affair*, mulanya kebutuhan akan berita olahraga belum menjadi fokus perhatian pada Kompas TV. Hingga pada awalnya Fajar Syahbana yang saat itu menjabat menjadi produser Kompas Sport, mencanangkan program khusus olahraga. Bermula pada 4 Juni 2012, program dengan sajian highlight olahraga dinamakan dengan Sporty dan merupakan bagian dari sebuah program *magazine*, yang artinya hanya tayang sekali dalam seminggu. Seiring berjalannya waktu, nama Sporty itu sendiri akhirnya diubah menjadi Kompas Sport agar lebih mengimplementasikan nama stasiun televisi itu sendiri. Semenjak Kompas Sport berdirilah, informasi olahraga pada Kompas TV menjadi salah satu aspek yang ditingkatkan. Awalnya, Kompas Sport disajikan dalam empat format waktu yakni, Kompas Pagi, Siang, Petang dan Malam. Mulanya, Kompas Sport dibuat untuk mengulas berita sepakbola. Hingga akhirnya berkembang menjadi membahas informasi terbaru dari dunia olahraga (tidak hanya sepakbola). Meski demikian, dalam pemberitaannya pun notabena

berisi tentang sepakbola. Hal ini dikarenakan, sepakbola saat ini merupakan olahraga yang paling banyak digandrungi. Namun, tidak semua segmen diisi dengan pemberitaan mengenai sepakbola. Adapun olahraga lainnya yang diulas dalam acara Kompas Sport.



Gambar 2.3 : Logo Kompas Sport

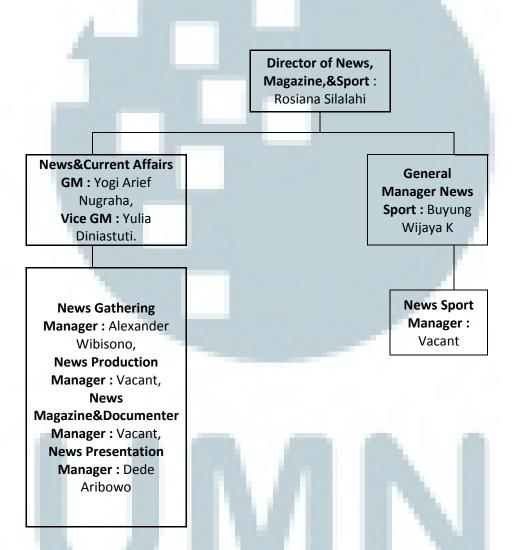
Sumber: www.kompas.tv

Acara Kompas Sport sendiri terbagi menjadi dua, yakni Kompas Sport Pagi dan Kompas Sport Petang. Dimana Kompas Sport Pagi tayang pada pukul 6.30 WIB dan Kompas Sport Petang tayang pada 18.30 WIB. Kedua acara ini hadir di Kompas TV dalam tiap harinya tanpa terkecuali. Berita yang disiarkan oleh Kompas Sport sendiripun 70% hingga 80 % nya berasal dari *wire* dan sisanya merupakan hasil peliputan tim reporter. Maka tak ayal, kebanyakan berita yang disajikan di Kompas Sport merupakan berita dari olahraga mancanegara.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

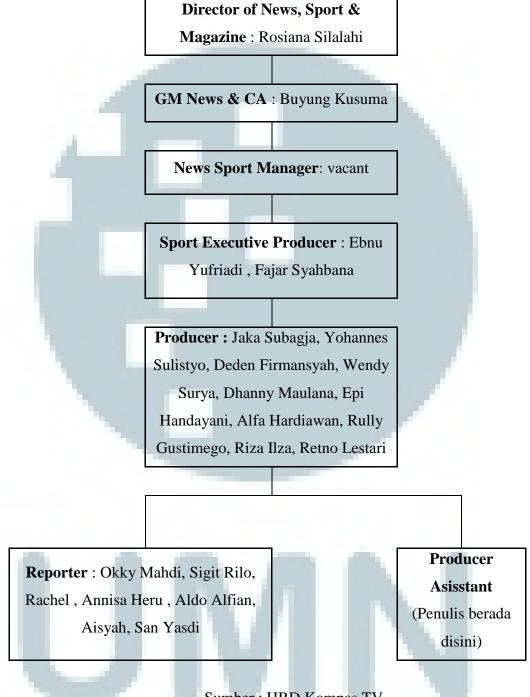
Dalam proses praktek kerja magang yang dilakukan oleh penulis. Adapun beberapa ruang lingkup kerja divisi-divisi yang erat kaitannya dengan divisi yang ditekuni oleh penulis.

2.2.1 Struktur Perusahaan dan Divisi yang Berkaitan Dengan Kerja Praktik:



Divisi sport atau olahraga merupakan salah satu divisi yang berada pada bagian news atau berita. Hanya saja, divisi sport memiliki tim tersendiri yang khusus menyajikan berita-berita yang terdapat pada dalam dan luar negeri. Progam acara seperti Kompas Sport, Liga Italia, hingga Liga Jerman termasuk dalam bagian divisi olahraga pada Kompas TV.

2.2.2 Struktur Organisasi



Sumber: HRD Kompas TV

Adapun pembagian deskripsi pekerjaan masing-masing bagian dan relasinya dalam Kompas Sport, yakni :

- a. **Pemimpin Redaksi:**Bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian dan jajaran keredaksian kebawahnya, menindak lanjuti kebijakan pemimpin umum untuk mengangkat dan memberhentikan personalnya, dengan menempatkan wakil pemimpin redaksi, sekretaris redaksi, redaktur pelaksana, koordinator wartawan/liputan, redaktur para fotografer, koresponden dan kontributor dalam keredaksian dapat pula menentukan tulisan/berita, tajuk rencana, sorotan, berita utama dan headline serta deadline. Pemimpin redaksi berhak menonaktifkan personalnya atau menunjuk dan mengangkat personal baru dengan persetujuan pemimpin umum.Melakukan koordinasi dengan pemimpin umum dan pemimpin perusahaan dan dalam melaksanakan, tugasnya dibantu oleh sekretaris redaksi, redaktur pelaksana, dan koordinator wartawan/liputan.
- b. *News Magazine Manager*:Bertanggung jawab terhadap seluruh pekerjaan semua program *news magazine* di Kompas TV.
- c. Sport Executive Producer: Executive Producer adalah seseorang yang mempunyai wawasan dan mengerti tentang program televisi secara keseluruhan. Seorang executive producer harus mampu memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide dalam pembuatan program acara televisi. Selain itu, dia harus memiliki kemampuan untuk koordinasi, kontribusi dan distribusi produksi secara sistematis, efektif, dan efisien.
- d. **Produser**:Tugas utama dari seorang tv produser adalah untuk mengkoordinasikan dan mengontrol semua aspek produksi, dimulai dari pembuatan dan pengembangan ide, mengawasi pemain yang akan dicasting dan melakukan segala pengecekan saat pre-produksi, produksi dan setelah produksi. Sudah menjadi hal yang wajar jika seorang produser juga bertanggung jawab secara general pada kualitas dan diminati atau tidaknya suatu acara, meski peranan tersebut tidak menjadi suatu keharusan atau tergantung pada kondisi.

e. **Asisten Produksi**:Asisten produksi harus melakukan kerja keras dan kerjasama tim yang baik. Salah satunya adalah tim kerja suatu program acara baik acara di studio atau di luar studio yang meliputi produser, *cameraman*, *Master Control*, dan editor.